



**PENERAPAN TES ALKOHOL BAGI AWAK KAPAL  
TUGBOAT GUNA MENANGGULANGI KECELAKAAN  
KERJA DALAM KEGIATAN *TRANSHIPMENT*  
DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**LUTFI ANJARWATI**

**NIT 551811316722 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**



**PENERAPAN TES ALKOHOL BAGI AWAK KAPAL  
TUGBOAT GUNA MENANGGULANGI KECELAKAAN  
KERJA DALAM KEGIATAN *TRANSHIPMENT*  
DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**LUTFI ANJARWATI**

**NIT 551811316722 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN TES ALKOHOL BAGI AWAK KAPAL *TUGBOAT* GUNA  
MENANGGULANGI KECELAKAAN KERJA DALAM KEGIATAN  
*TRANSHIPMENT* DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU**

**DISUSUN OLEH : LUTFI ANJARWATI**

**NIT. 551811316722 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Metodologi dan Penulisan

**SRI PURWANTINI, SE., S.Pd, MM**

**Capt. DWI ANTORO, MM, M.Mar**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19661217 198703 2 002**

**NIP. 19740614 199808 1 001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi TALK

**Dr. NUR ROHMAH, SE., MM**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19750318 200312 2 001**



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul ” Penerapan Tes Alkohol Bagi Awak Kapal *Tugboat* Guna Menanggulangi Kecelakaan Kerja Dalam Kegiatan *Transshipment* Di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau” karya,

Nama : Lutfi Anjarwati

NIT : 551811316722 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....

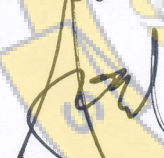
Semarang, .....

### Panitia Ujian


Penguji I

Penguji II

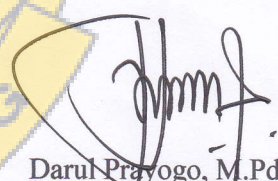
Penguji III

  
Awel Suryadi, S.ST., M.Si  
Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19770525 200502 1 001

  
Sri Purwantini, SE., S.Pd, MM  
Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19661217 198703 2 002

  
Darul Prayogo, M.Pd  
Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19850618 201012 1 001

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP.19700711 199803 1 003



## PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LUTFI ANJARWATI

NIT : 551811316722 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “Penerapan Tes Alkohol Bagi Awak Kapal *Tugboat* Guna Menanggulangi Kecelakaan Kerja Dalam Kegiatan *Transshipment* Di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau” karya,

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 14 JULI .....2022

Yang membuat pernyataan,



LUTFI ANJARWATI

NIT. 551811316722 K

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Tes Alkohol Bagi Awak Kapal *Tugboat* Guna Menanggulangi Kecelakaan Kerja Dalam Kegiatan *Transshipment* Di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi dengan judul “Penerapan Tes Alkohol Bagi Awak Kapal *Tugboat* Guna Menanggulangi Kecelakaan Kerja Dalam Kegiatan *Transshipment* Di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau” ini disusun oleh penulis guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran di bidang Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan secara materil dan spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Capt. Dian Wahdiana, MM selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, S.E., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan.
3. Sri Purwantini, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.



6. PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau yang memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan praktek darat.
7. Seluruh teman-teman saya seangkatan LV terkhusus kelas K VIII A (Sabar Squad), yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 14 Juli  
Penulis

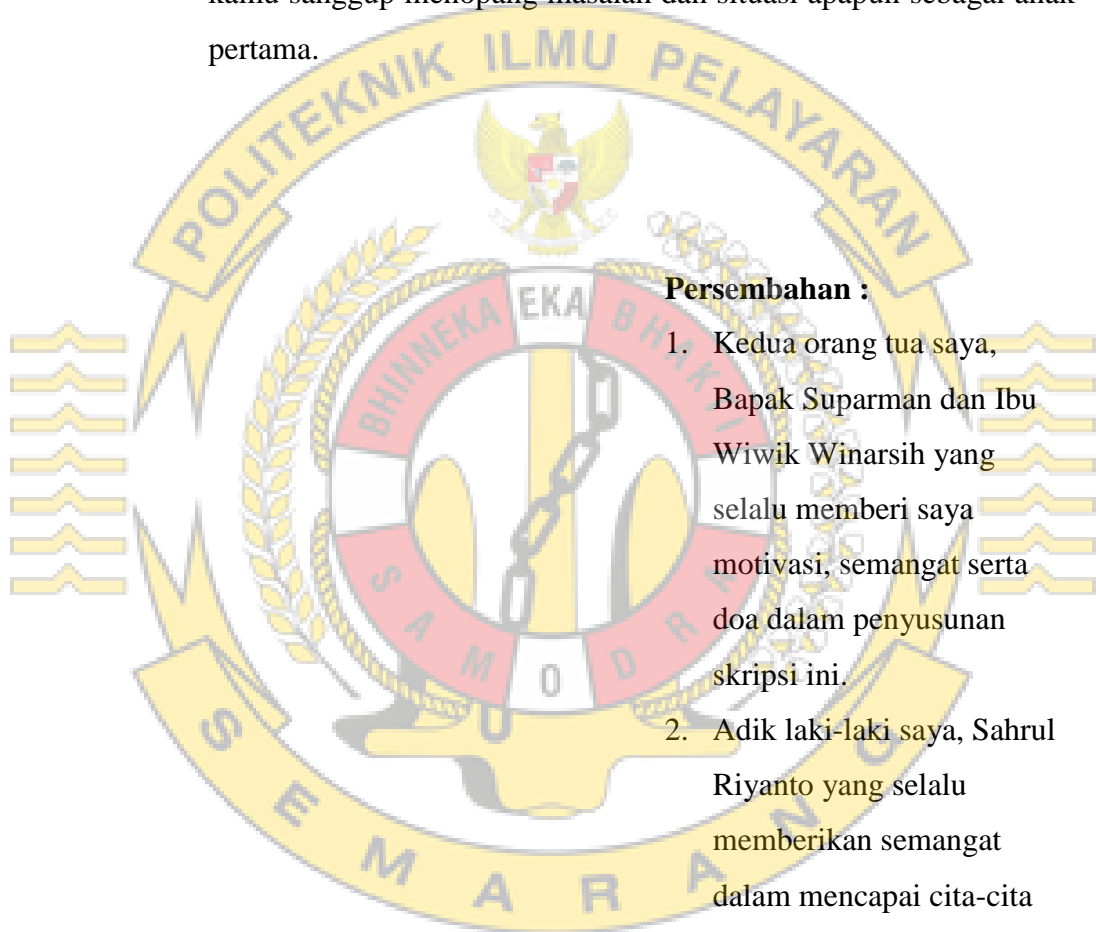
2022

**LUTFI ANJARWATI**  
**NIT. 551811316722 K**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Jalanmu memang terjal, tapi Tuhan tahu kamu masih kuat mendaki. Tetap berjalan, Ia telah menyiapkan sesuatu di atas sana.
2. Tuhan melahirkanmu menjadi anak pertama, berarti Tuhan tahu kamu sanggup menopang masalah dan situasi apapun sebagai anak pertama.



### Persembahan :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparman dan Ibu Wiwik Winarsih yang selalu memberi saya motivasi, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
2. Adik laki-laki saya, Sahrul Riyanto yang selalu memberikan semangat dalam mencapai cita-cita saya
3. Almamaterku, PIP Semarang

## ABSTRAKSI

**Anjarwati, Lutfi**, 2022, NIT : 551811316722 K. “*Penerapan Tes Alkohol Bagi Awak Kapal Tugboat Guna Menanggulangi Kecelakaan Kerja Dalam Kegiatan Transshipment Di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau*”, Program Diploma IV, Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwantini, S.E., S.Pd., MM dan Pembimbing II: Capt. Dwi Antoro.,MM.M.Mar

Bekerja di bawah pengaruh alkohol adalah masalah besar bagi keselamatan awak kapal *tugboat* yang memiliki resiko pekerjaan yang tinggi dalam kegiatan *transshipment*. Untuk menanggulangi kecelakaan kerja, diterapkan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment*, untuk mengidentifikasi kendala yang dijumpai serta mengetahui upaya untuk menghadapi kendala penerapan tes alkohol tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* menemukan kendala. Kendala yang dijumpai disebabkan oleh kurangnya sosialisasi tentang alkohol bagi awak kapal *tugboat*, stres tinggi, kurang pengawasan langsung, dan faktor cuaca. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah melakukan sosialisasi pengaruh buruk alkohol bagi awak kapal *tugboat*, menjalin komunikasi yang baik dengan awak kapal *tugboat* untuk membantu mengurangi tingkat stres, melakukan pengawasan langsung serta memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan.

**Kata kunci** : Tes Alkohol, Kecelakaan Kerja, *Transshipment*.

## ABSTRACT

**Anjarwati, Lutfi**, 2022, NIT : 551811316722 K. “*Application of Alcohol Test for Tugboat Crews to Overcome Work Accidents in Transshipment Activities at PT. Kartika Samudra Adijaya Berau Branch*”, Thesis. Diploma IV Program, Study Program of Port and Shipping Department, Merchant Marine Polytechnic of Semarang, Supervisor I: Sri Purwantini, S.E., S.Pd., MM and Supervisor II: Capt. Dwi Antoro., MM.M.Mar

Working under the influence of alcohol is a big problem for the safety of tugboat crews who have a high job risk in transshipment activities. To tackle work accidents, an alcohol test is applied to the crew of the tugboat. So the authors conducted this study to find out how the application of alcohol tests for tugboat crews in transshipment activities, to identify the obstacles encountered and to find out the efforts to deal with the obstacles to the implementation of the alcohol test.

This study used descriptive qualitative method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation studies.

The results showed that the application of alcohol tests for tugboat crews in transshipment activities encountered obstacles. The obstacles encountered were caused by a lack of socialization about alcohol for tugboat crews, high stress, lack of direct supervision, and weather factors. Efforts are being made to overcome this by socializing the bad influence of alcohol on tugboat crews, establishing good communication with tugboat crews to help reduce stress levels, direct supervision and providing strict sanctions for those who violate the regulations.

**Keywords : Alcohol Test, Work Accident, Transshipment**



## DAFTAR ISI

|                                    |          |
|------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL.....                 | i        |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....           | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....            | iii      |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....   | iv       |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v        |
| PRAKATA.....                       | vi       |
| ABSTRAKSI.....                     | viii     |
| ABSTRACT.....                      | ix       |
| DAFTAR ISI.....                    | x        |
| DAFTAR TABEL.....                  | xii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                 | xiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....               | xiv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>      | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah.....     | 1        |
| B. Fokus Penelitian.....           | 4        |
| C. Rumusan Masalah.....            | 4        |
| D. Tujuan Penelitian.....          | 5        |
| E. Manfaat Penelitian.....         | 6        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>    | <b>8</b> |
| A. Deskripsi Teori.....            | 8        |
| B. Kerangka Penelitian.....        | 22       |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....         | 23 |
| A. Metode Penelitian.....                      | 23 |
| B. Tempat Penelitian.....                      | 24 |
| C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan..... | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                | 26 |
| E. Instrumen Penelitian.....                   | 29 |
| F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....        | 30 |
| G. Pengujian Keabsahan Data.....               | 32 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....           | 34 |
| A. Gambaran Konteks Penelitian.....            | 34 |
| B. Deskripsi Data.....                         | 36 |
| C. Temuan.....                                 | 41 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....            | 43 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....          | 59 |
| A. Simpulan.....                               | 59 |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                | 60 |
| C. Saran.....                                  | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                            | 62 |
| LAMPIRAN.....                                  | 64 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....                      | 89 |

## DAFTAR TABEL

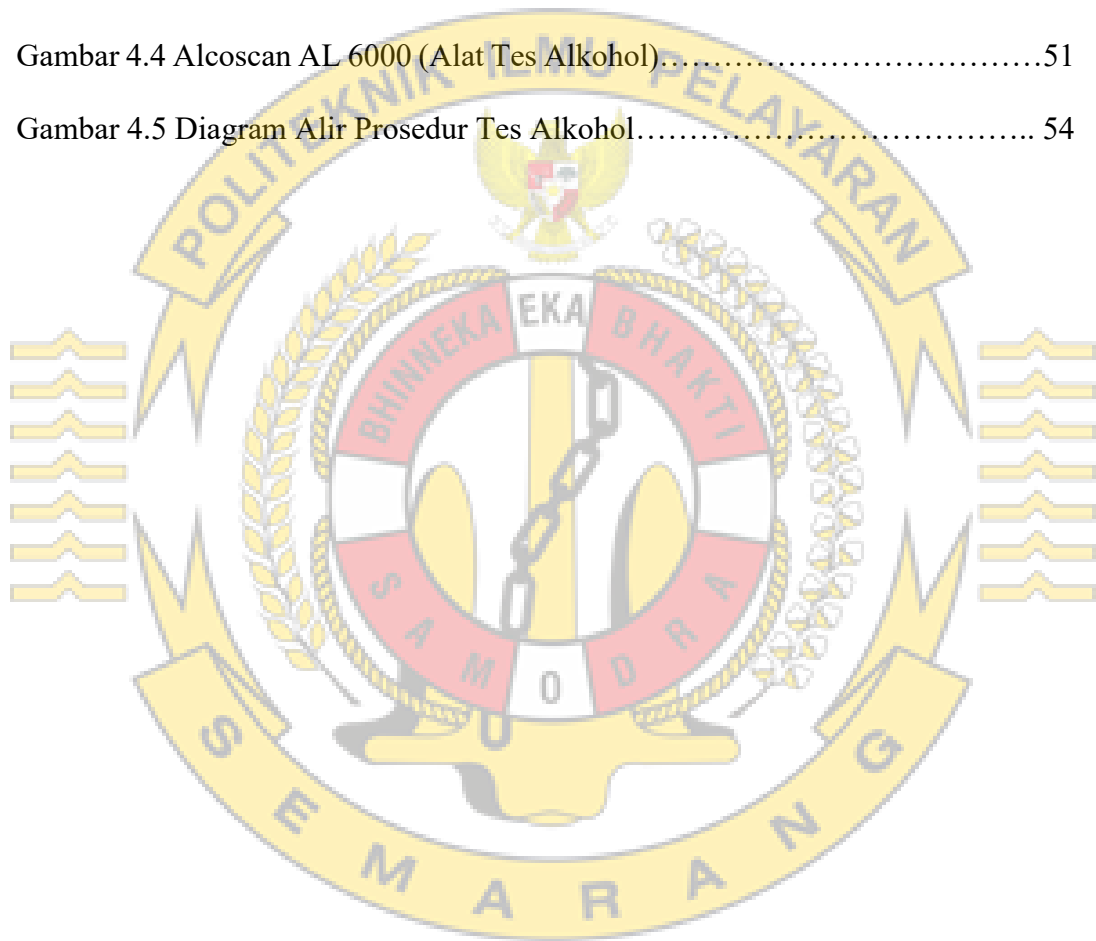
|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Tabel Penelitian Terdahulu Khairun Nisa Hulwah.....  | 34 |
| Tabel 4.2 Tabel Penelitian Terdahulu Langgeng Wijaya.....      | 35 |
| Tabel 4.3 Tabel Penelitian Terdahulu Novianto Adi Nugroho..... | 35 |
| Tabel 4.4 Data Insiden Tahun 2021 PT. KSA Berau.....           | 42 |





## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                             | 22 |
| Gambar 4.1 Kantor PT. KSA cabang Berau.....                | 37 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. KSA cabang Berau.....   | 38 |
| Gambar 4.3 Diagram Alir Kegiatan Pengendalian Alkohol..... | 48 |
| Gambar 4.4 Alcoscan AL 6000 (Alat Tes Alkohol).....        | 51 |
| Gambar 4.5 Diagram Alir Prosedur Tes Alkohol.....          | 54 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |  |    |
|---------------|--|----|
| Lampiran I    | Daftar Kapal Tugboat dan Tongkang PT. KSA Berau..... | 65 |
| Lampiran II   | Kebijakan PT. Berau Coal Tentang Alkohol.....        | 66 |
| Lampiran III  | Prosedur Pengendalian Alkohol PT. Berau Coal.....    | 67 |
| Lampiran IV   | Daftar Insiden Tahun 2019 PT. KSA Berau.....         | 69 |
| Lampiran V    | Daftar Insiden Tahun 2020 PT. KSA Berau.....         | 71 |
| Lampiran VI   | Daftar Insiden Tahun 2021 PT. KSA Berau.....         | 72 |
| Lampiran VII  | Formulir Absensi Pemeriksaan Alkohol.....            | 73 |
| Lampiran VIII | Monitoring Pelaksanaan Tes Alkohol.....              | 74 |
| Lampiran IX   | Dokumentasi Kegiatan.....                            | 75 |
| Lampiran X    | Transkrip Wawancara I.....                           | 79 |
| Lampiran XI   | Transkrip Wawancara II.....                          | 82 |
| Lampiran XII  | Transkrip Wawancara III.....                         | 85 |
| Lampiran XIII | Transkrip Wawancara IV.....                          | 87 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tes alkohol merupakan salah satu rangkaian dari *Medical Check Up* (MCU) yang dilakukan oleh awak kapal *tugboat* sebelum naik ke atas kapal (*on board*). Bekerja di bawah pengaruh alkohol adalah masalah besar bagi keselamatan awak kapal *tugboat* yang memiliki resiko pekerjaan yang tinggi. Selain itu, minum – minuman beralkohol dapat menekan sistem saraf manusia, merusak kualitas penilaian, kemampuan berpikir, dan koordinasi tim kerja. Di atas kapal efek ini membuat mualim tidak dapat mengendalikan kapal dengan baik begitupun bagi para masinis yang mengoperasikan mesin. Jika konsumsi alkohol tidak dihentikan, dapat menyebabkan ketagihan oleh alkohol dan tidak dapat menerapkan sehari tanpa minum, sehingga membutuhkan bantuan pihak profesional. Bukan hanya bagi awak kapal *tugboat*, perusahaan juga akan mendapat imbas langsung dari penggunaan alkohol ini. Kerugian yang didapatkan berupa turunnya produktivitas, sering terjadinya kesalahan di atas kapal, bahkan beresiko mengalami kecelakaan kerja.

Menurut rekapitulasi laporan kecelakaan kerja tahun 2019 di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, telah terjadi sebanyak 16 insiden yang menimpa awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transhipment*, contohnya pada tanggal 15 Februari 2019 telah terjadi peristiwa terbelitnya tali traju di *propeller* kanan TB. KSA 84, insiden ini disebabkan karena *human error*



(kesalahan manusia) Mualim II ketika melakukan tugas jaga. Setelah diinvestigasi oleh *Health Safety Environment (HSE) Officer*, mualim II tersebut memiliki kadar alkohol lebih dari 0.05% yang melebihi standart operasional perusahaan. Tanggal 29 September 2019 terjadi benturan antara BG. RMN 384 set TB. Armada Kaltim 08 milik PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau dengan BG. PST 611 milik PT. Pancaran Samudera Transport, setelah diinvestigasi oleh *HSE Officer* bahwa juru mudi yang melakukan tugas jaga memiliki kadar alkohol 0.09%. Sedangkan pada rekapitulasi laporan kecelakaan kerja tahun 2020 PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau telah terjadi 5 insiden yang menimpa awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* misalnya, pada tanggal 14 Januari 2020 TB. KSA 19/ BG. RMN 344 menyenggol TB. Tenang 1602 disebabkan karena juru mudi TB. KSA 19 melakukan dinas jaga setelah mengkonsumsi alkohol. Hal ini dikemukakan oleh *HSE Officer* setelah tes alkohol terhadap juru mudi tersebut dengan hasil kadar alkohol 0.2% , tanggal 25 Juni 2020 TB. KSA 42 menyenggol *jetty* Sambarata disebabkan karena hilangnya konsentrasi Mualim I ketika melakukan proses sandar ke *jetty* sambarata akibat mengkonsumsi alkohol sebelum melakukan dinas jaga. Setelah dilakukan tes alkohol oleh *HSE Officer*, kadar alkohol dalam darah Mualim I tersebut melebihi 0.05%. Dengan terjadinya berbagai kecelakaan kerja yang menimpa awak kapal *tugboat* akibat konsumsi alkohol dalam kegiatan *transshipment*, PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau berupaya menurunkan tingkat kecelakaan kerja dengan menerapkan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* setiap satu bulan sekali.

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa pengusaha wajib melakukan upaya aktif pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di tempat. Peraturan ini menjadi dasar PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau menerapkan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang menimpa awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transhipment*.

PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau (KSA) adalah perusahaan swasta Indonesia yang bergerak dalam bidang transportasi, memberikan pelayanan distribusi batu bara berupa tongkang (*barge*) yang ditarik oleh kapal tunda (*tugboat*) dari pelabuhan khusus (*jetty*) menuju ke *transhipment* untuk dilakukan proses bongkar muat ke *mother vessel* dikarenakan *mother vessel* tidak dapat menjangkau pelabuhan dengan alur yang sempit dan perairan yang dangkal.

Untuk menunjang kelancaran kegiatan *transhipment* batu bara, awak kapal *tugboat* disarankan memiliki kondisi tubuh yang *fit* dan dinyatakan sehat untuk bekerja oleh klinik yang sudah ditunjuk PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau serta mendapat pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari kantor sebelum naik ke atas kapal (*on board*).

Kecelakaan kapal sering terjadi di lalu lintas laut Indonesia tidak dapat dihindari dengan berbagai sebab. Salah satu penyebabnya yaitu *human error*. Bagi masyarakat awam, berita – berita mengenai kecelakaan kapal yang berkaitan dengan *human error* sering diartikan sebagai kesalahan manusia mengoperasikan suatu sistem seperti nakhoda kapal, mualim, masinis, juru mudi, dan juru minyak. Hal ini dapat terjadi karena hilangnya konsentrasi awak kapal *tugboat* akibat mengkonsumsi alkohol sebagai obat penenang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “**Penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* guna menanggulangi kecelakaan kerja dalam kegiatan *transshipment* di PT.**

**Kartika Samudra Adijaya cabang Berau”**

## **B. Fokus Penelitian**

Menghindari perluasan masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu. Dengan ini ruang lingkup penelitian mencakup mengenai penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau untuk menunjang kegiatan operasional PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas pada pembahasan bab – bab selanjutnya dalam penelitian ini. Berikut adalah rumusan masalah dalam

penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* guna menanggulangi kecelakaan kerja dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau ?
2. Apa kendala yang ditemukan dalam penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau ?
3. Upaya apakah yang dilakukan PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau untuk mengatasi kendala penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diadakan penelitian yang bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.
2. Untuk mengidentifikasi kendala apa yang dihadapi dalam penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau dalam menghadapi kendala penerapan tes alkohol bagi awak

kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment*.

### E. Manfaat Penelitian

Menurut Kresna (2017) manfaat penelitian adalah kegunaan penelitian di masa depan untuk pengembangan program maupun tujuan ilmiah. Oleh karena itu, tujuan penelitian dan hasil penelitiannya, harus disebutkan secara jelas. Dari segi ilmu pengetahuan akan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai tes alkohol awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* bagi Taruna akademi pelayaran.
  - b. Dapat memperoleh informasi dan pengetahuan untuk dimanfaatkan sebagai sumber daya bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih benar dan akurat.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Awak Kapal

Sebagai tambahan informasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) awak kapal guna memperlancar produktivitas kegiatan operasional *transshipment*.



b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan penerapan tes alkohol awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Sebagai penunjang pembahasan penelitian mengenai penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* guna menanggulangi kecelakaan kerja dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, maka perlu diketahui dan dijelaskan mengenai beberapa teori pendukung yang telah peneliti rangkum dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini sehingga dapat lebih menyempurnakan karyanya.

##### **1. Penerapan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan merupakan perbuatan mengaplikasikan, sebaliknya menurut sebagian pakar, penerapan merupakan suatu perbuatan mempratekkan suatu teori, tata cara, serta perihal lain guna meraih tujuan tertentu serta guna sebuah kepentingan yang diinginkan oleh kelompok ataupun kalangan yang sudah terencana serta tersusun sebelumnya.

Menurut Afi Parnawi (2020:67) penerapan (implementasi) adalah tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) merangkum aktivitas, tindakan, kegiatan atau mekanisme suatu sistem. Frasa mekanisme

tersebut mengandung pengertian bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara ketat untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan.

## 2. Tes Alkohol

Menurut Widya Citra Andini (2020) tes alkohol adalah tes yang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan alkohol dalam tubuh melalui urine, darah, napas, dan etil glukuronida (EtG). Alkohol dapat dideteksi dalam urine antara 12 hingga 48 jam setelah dikonsumsi. Sementara tes napas hanya bisa memeriksa dalam waktu 24 jam. Sedangkan etil glukuronida (EtG) yaitu pemecahan urine dari etanol yang memabukkan, tes EtG berfungsi untuk mengukur keberadaan bahan kimia tersebut bagi mereka yang tidak diperbolehkan mengkonsumsinya seperti penerima transplantasi hati, pelajar, anggota militer, tersangka kasus, dan lain – lain.

Menurut Ngatirah (2019:99) alkohol atau biasa disebut etanol adalah cairan tidak berwarna yang cepat larut dalam eter dan air dan memiliki bau khas dengan rumus  $\text{CH}_3\text{CH}_2\text{OH}$ . Menurut Surya (2011:62) minuman keras merupakan seluruh minuman yang mengandung alkohol (zat psikoaktif) bersifat adiktif yang bekerja secara selektif, terutama dalam otak, sebagai akibatnya bisa membuat perubahan dalam perilaku, emosi, dan kognitif serta bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus – menerus bisa merugikan dan membahayakan jasmani rohani juga bagi

kepentingan perilaku dan cara berfikir kejiwaan.

Menurut H. Achmad Kabain dalam buku Jenis – Jenis Napza dan Bahayanya (2020:45) minuman beralkohol terdiri dari tiga kelompok disurvei berdasarkan kadar alkohol yang dalamnya yaitu :

- a. Alkohol kelas A adalah alkohol yang mengandung etanol ( $C_2H_5OH$ ) 1% - 5%.
- b. Alkohol kelas B adalah jenis alkohol yang mengandung kadar etanol ( $C_2H_5OH$ ) lebih dari 5% - 20%.
- c. Alkohol kelas C adalah jenis alkohol yang mengandung kadar etanol ( $C_2H_5OH$ ) lebih dari 20% - 50%.

Mengonsumsi alkohol menimbulkan efek langsung sebagai berikut :

- a. Relaksasi
- b. Hilangnya konsentrasi
- c. Gangguan penglihatan
- d. Mabuk dan muntah
- e. Berbicara tidak jelas
- f. Hilang kesadaran

Efek yang ditimbulkan akibat konsumsi alkohol dalam jangka panjang adalah :

- a. Terganggunya pola pikir
- b. Kerusakan otak
- c. Kerusakan hati

- d. Gangguan jantung dan darah
- e. Depresi
- f. Berkurangnya daya ingat
- g. Radang lambung
- h. Masalah – masalah sosial

### 3. Awak Kapal

Awak kapal merupakan orang yang bekerja ataupun dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik ataupun operator kapal melaksanakan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum di buku siji menurut Undang – Undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran. Di atas kapal *tugboat* terdiri dari berbagai jabatan seperti Nakhoda, Mualim I, Mualim II, Kepala Kamar Mesin (KKM), Masinis I, Masinis II, Juru mudi, dan Juru Minyak. Nakhoda adalah pemimpin di atas kapal yang bertanggung jawab penuh atas keselamatan kapal, muatan, serta muatan selama proses pelayaran dari pelabuhan pemuatan sampai di pelabuhan tujuan.

### 4. Kapal *Tugboat*

Menurut Undang – Undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, kapal merupakan kendaraan pengangkut penumpang serta benda di laut seperti halnya sampan ataupun perahu yang lebih kecil. Kapal umumnya cukup besar untuk membawa perahu kecil semacam sekoci. Sementara itu dalam istilah inggris dipisahkan antara *ship* yang lebih besar serta *boat* yang lebih kecil. Secara kebiasannya kapal bisa

membawa perahu namun tidak dapat membawa kapal. Dimensi sesungguhnya dimana suatu kapal sering ditetapkan oleh undang – undang serta peraturan ataupun pula kebiasaan setempat.

Menurut Edi Purwanto dan Daviq Wiratno dalam buku Stabilitas Kapal untuk Perwira Pelayaran Niaga (2018:35) *tugboat* (kapal tunda) adalah kapal yang digunakan untuk melakukan kegiatan manuver / pergerakan, utamaya menarik ataupun mendorong kapal lain di pelabuhan, laut lepas ataupun melewati sungai dan terusan. Digunakan pula untuk menarik tongkang, kapal rusak, serta perlengkapan yang lain. *Tugboat* mempunyai tenaga yang besar bila dibanding dengan ukurannya.

*Tugboat* dahulu menggunakan mesin uap sedangkan saat ini menggunakan mesin diesel. Mesin induk kapal *tugboat* umumnya berkekuatan antara 750 hingga 3000 tenaga kuda (500 s.d. 2000 Kw), namun kapal yang lebih besar (digunakan di laut lepas) dapat berkekuatan hingga 25000 tenaga kuda (20000 Kw). Mayoritas mesin yang digunakan sama dengan mesin kereta api, namun di kapal menggerakkan baling – baling serta untuk keselamatan digunakan minimum 2 buah mesin induk. *Tugboat* mempunyai keahlian manuver yang besar, bergantung dari unit penggerak. Dengan penggerak konvensional mempunyai baling – baling yang dibalik, efektif untuk menarik kapal dari pelabuhan satu ke pelabuhan lain. Tipe penggerak *tugboat* sering disebut *Schottel propulsion system (azimuth thruster / Z –*



*peller*) dimana 8 baling – baling di dasar kapal bisa bergerak 360° ataupun sistem propulsi *VoithSchneider* yang memakai semacam pisau di dasar kapal yang dapat membuat kapal berputar 360°.

a. Fungsi utama *tugboat* adalah :

- 1) Menarik atau mendorong kapal – kapal yang berukuran besar yang kesulitan bersandar di dermaga. Contoh : kapal tanker, kapal pesiar, kapal induk, dan lain sebagainya. Maupun kapal – kapal yang tidak mempunyai alat penggerak sendiri seperti : kapal tongkang. Serta memindahkan bangunan lepas pantai (*offshore*) contohnya *semi – submersible* dan *jack-up barge*.
- 2) Membantu pelaksanaan *mooring* dan *unmooring* tanker. Seringkali kapal tanker kesulitan apabila sedang melakukan *mooring* (menambat) dan *unmooring* (melepas) kapal - kapal tanker di laut lepas. Karena itu dibutuhkan peran *tugboat* menjadi pemandu dalam proses tersebut.
- 3) Memantau cuaca di sekitar pelabuhan.
- 4) Menanggulangi tumpahan minyak (*oil spill*). Adanya pompa air yang terdapat di *tugboat*, maka ketika terjadi kebakaran pelabuhan maupun kapal, *tugboat* dapat membantu memadamkan api bersama – sama dengan kapal pemadam kebakaran. *Tugboat* sering juga digunakan pada saat terjadi insiden minyak tumpah (*oil spill*) yang disebabkan oleh kebakaran kapal, kapal tenggelam, menggunakan cara jaring penyaring minyak.

b. Menurut wilayah kerjanya, *tugboat* dibagi menjadi :

1) *Seagoing tugboat*

Jenis *tugboat* yang wilayah kerjanya di lautan lepas, sering dipergunakan untuk operasi tengah laut seperti kegiatan *mooring* dan *unmooring*, umumnya memiliki bentuk *fore* yang tinggi (berfungsi sebagai memecah ombak) serta secara keseluruhan lebih besar dari pada jenis – jenis *tugboat* lainnya, mempunyai mesin dan tenaga yang sangat besar, serta bisa menampung awak 7 sampai 10 orang.

2) *Harbor tugboat*

Sesuai namanya *harbor tugboat* adalah jenis *tugboat* yang wilayah kerjanya berada di pelabuhan. Bentuknya lebih kecil dari *seagoing tugboat*. Bertugas melayani kapal yang akan merapat ke dermaga. Ini terjadi karena kapal – kapal besar tidak dapat melakukan manuver di pelabuhan yang ramai oleh kapal – kapal lain. Sehingga kapal – kapal yang berukuran monster tadi ditarik atau didorong oleh *harbor tugboat* menuju dermaga.

3) *River tugboat*

Jenis *tugboat* ini daerah kerjanya di sungai – sungai yang mempunyai aliran tenang, *river tugboat* tidak dapat melakukan operasi di laut lepas, dikarenakan desain lambungnya yang rendah serta kotak sehingga tidak memiliki kemampuan untuk memecah

ombak dan sangat rentan terhadap gelombang. Sering digunakan untuk menarik atau mendorong kapal tongkang, sehingga diklaim juga *towboats* atau *pushboats*.

c. Karakteristik kapal tugboat adalah :

1) Sistem *thruster*

*Tugboat* mempunyai 2 propeler besar yang sangat kuat dengan memakai sistem *thruster*, yaitu propeler yang dapat berputar 360° penuh. Sehingga *tugboat* bisa manuver dengan mudah dan lincah.

2) *Heavy displacement hull*

Mempunyai desain *hull* (lambung) yang unik yaitu *heavy displacement hull*. Prinsip kerjanya di waktu tenaga rendah bagian depan *tugboat* sejajar dengan air (stabil) namun pada waktu energi penuh bagian depan *tugboat* terangkat (trim belakang) hal ini bermaksud agar mengurangi bidang gesekan antara kapal dengan air. Sehingga bahan bakar yang digunakan minimal dan energi yang didapatkan maksimal.

3) Damprah

Disisi – sisi *tugboat* terdapat damprah yaitu bantalan yang terbuat dari karet tebal yang berfungsi mencegah kerusakan kapal di waktu bersinggungan dengan kapal lain. Saat kapal akan berlabuh terjadi getaran akibat bersentuhan dengan dermaga. Damprah berguna untuk meredam getaran sehingga dapat mengurangi

kerusakan yang dapat merobek lambung kapal.

#### 4) *Keel*

Umumnya *keel* ada di bagian bawah kapal dekat propeler, namun di *tugboat*, *keel* berada di depan kapal. Berfungsi untuk memfokuskan arus air dan tenaga kapal di waktu menahan kapal supaya *tugboat* tidak mudah ditarik ke arah kapal yang ditundanya.

#### 5) *Winch*

Di bagian depan atau belakang *tugboat* terdapat *winch*, yaitu mesin yang bekerja mirip mesin penderek, mempunyai tali yang terbuat dari serat fiber yang sangat kuat sepanjang ratusan meter, berfungsi untuk menarik kapal besar, memutar kapal, serta digunakan menjadi *emergency brake* di waktu *tugboat* mendorong kapal besar.

### 4. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor: 05/Men/2021 adalah suatu peristiwa yang tidak dikehendaki dan tidak diprediksi semula yang dapat memunculkan korban jiwa serta harta benda. Pengertian lainnya menurut Salam (2011) kecelakaan kerja (*accident*) merupakan suatu insiden atau kejadian yang tidak diinginkan yang merugikan manusia, harta benda serta kerugian proses. Menurut *World Health Organization* (WHO) kecelakaan kerja ialah sebagai suatu insiden yang tidak dapat dipersiapkan penanggulangan sebelumnya

sebagai akibat membuat cedera yang real.

a. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja bisa dibedakan menjadi:

- 1) Faktor pekerja itu sendiri
- 2) Faktor metoda konstruksi
- 3) Peralatan
- 4) Manajemen

b. Klasifikasi kecelakaan kerja :

1) Klasifikasi kecelakaan kerja menurut jenisnya kecelakaan :

- a) Terjatuh
- b) Tertimpa benda
- c) Tertumbuk atau terserang benda – benda
- d) Terjepit oleh benda
- e) Gerakan – gerakan melebihi kemampuan
- f) Pengaruh temperature tinggi
- g) Terkena arus listrik
- h) Kontak bahan berbahaya atau radiasi

2) Klasifikasi kecelakaan kerja menurut jenis penyebabnya :

- a) Mesin, misalnya pembangkit tenaga listrik, mesin gergaji kayu, dan lainnya.
- b) Alat angkut, alat angkut darat, udara dan air.
- c) Perlengkapan lain misalnya dapur pembakar serta pemanas, instalasi pendingin, alat – alat listrik, dan sebagainya.
- d) Bahan – bahan, zat – zat serta radiasi, misalnya bahan

peledak, zat – zat kimia, serta sebagainya.

e) Area keras (diluar bangunan, didalam bangunan serta dibawah tanah).

3) Klasifikasi kecelakaan kerja menurut sifat luka :

- a) Keseleo (dislokasi)
- b) Regang otot
- c) Memar serta cedera dalam yang lain
- d) Amputasi
- e) Cedera di permukaan
- f) Gegar serta remuk
- g) Cedera bakar
- h) Keracunan – keracunan mendadak
- i) Pengaruh radiasi
- j) Patah tulang

4) Klasifikasi menurut letak kelainan atau cedera di tubuh :

- a) Kepala
- b) Leher
- c) Badan
- d) Anggota atas
- e) Anggota bawah
- f) Banyak tempat
- g) Letak lain yang tidak termasuk dalam klasifikasi tersebut

Suatu pencegahan kecelakaan kerja yang efisien membutuhkan



penerapan pekerjaan dengan baik oleh setiap orang di tempat kerja. Seluruh pekerja wajib mengenali bahaya dari bahan serta peralatan yang mereka tangani, seluruh bahaya dari operasi perusahaan dan metode pengendaliannya. Guna itu dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja maupun dijadikan satu paket dengan pelatihan lain.

#### 6. *Transshipment*

Menurut Muchtar Abdullah Baraniah (2014:118) *transshipment* adalah perpindahan komoditas ke sarana transportasi lain, dapat menambah atau mengurangi jumlah (volume) dalam suatu wadah. Pengertian lainnya *transshipment* merupakan aktivitas pemindahan barang atau muatan yang dilakukan di tengah laut dari kapal ke kapal (*ship to ship*), karena kondisi area tersebut aman dari gangguan alam seperti badai atau angin kencang (daerah khusus di tengah laut untuk kegiatan *transshipment*). Contoh komoditas yang menjadi muatan proses *transshipment* seperti biji besi, batu bara, serta nikel.

Untuk memahami penelitian ini, berikut istilah – istilah yang terdapat dalam kegiatan *transshipment* batu bara :

##### a. *Shipper*

*Shipper* merupakan pemilik batu bara yang akan dimuat ke *mother vessel* serta akan mengontrol guna menghindari kurangnya pemuatan batu bara. Pihak *shipper* adalah pemimpin dari seluruh

rangkaian proses *transshipment*.

b. *Floating crane*

Merupakan alat untuk mengangkat muatan yang mana *floating crane* tidak memiliki mesin induk serta alat kemudi melainkan pergerakannya diatur oleh kapal *tugboat*. *Floating crane* juga bisa mengangkat muatan berat sehingga dengan memakai *floating crane* suatu muatan bisa dengan mudah diangkat, atau dipindahkan ke *mother vessel*. *Floating crane* hanya digunakan untuk pemuatan ke kapal *gearless* atau kapal yang tidak mempunyai sistem peralatan pemuatan / pembongkaran sendiri.

c. *Foreman*

Pelaksana serta pengendali aktivitas *loading* (proses muat) batu bara untuk dimuat ke *mother vessel* dan penyandaran tongkang yang mengangkat batu bara ke lambung *mother vessel*, serta menyusun laporan periodik hasil kegiatan bongkar muat. Dalam pekerjaannya *foreman* bertanggungjawab kepada *shipper*.

d. *Surveyor*

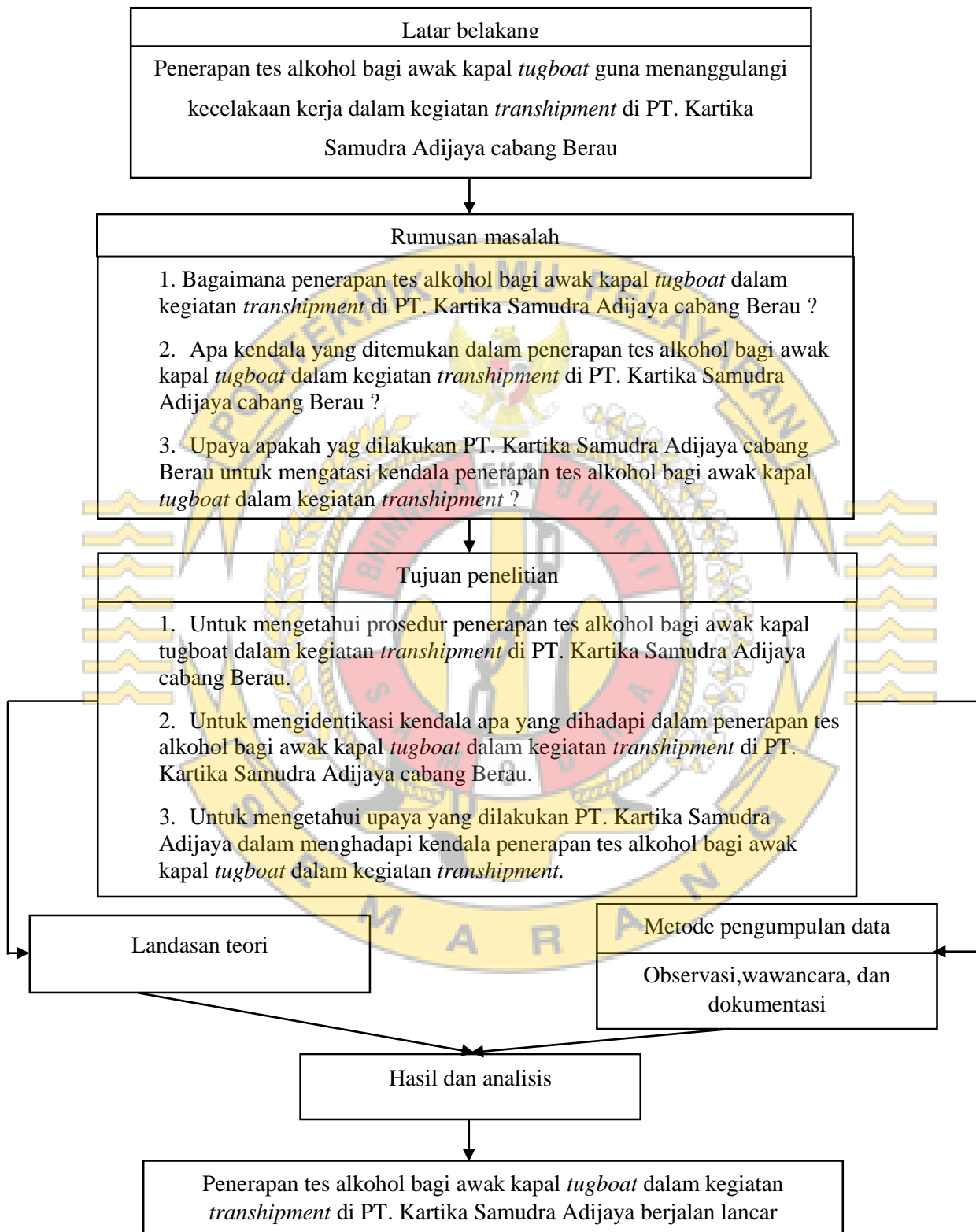
Pihak yang menengahi antara *shipper* dan *buyer* perihal kualitas dan kuantitas muatan batu bara. *Surveyor* hampir terlibat dalam seluruh proses *transshipment* batu bara dari mulai batu bara pertama kali digali hingga batu bara dimuat ke *mother vessel*. *Surveyor* dan *Chief Officer* akan melakukan verifikasi terhadap

kualitas serta kuantitas batu bara yang sudah dimuat ke kapal besar. Secara umum aktivitas bermula dari pemuatan barang dari *jetty* atau dermaga ke atas kapal tongkang, kemudian muatan tersebut diangkut ke area / titik kegiatan *transshipment*. Muatan tadi dibongkar untuk dimuat ke kapal yang lebih besar menggunakan *floating crane*.

Aktivitas bongkar/muat dilakukan pada dermaga atau *jetty*, dimana sesudah kapal sandar, muatan bisa dipindahkan dengan menggunakan alat bantu seperti *crane* serta konveyor. Dikarenakan beberapa pelabuhan tidak bisa menerima kapal yang mempunyai *draft* yang terlalu dalam, kegiatan pemuatan / pembongkaran di kapal besar tidak dapat dilaksanakan di dermaga atau *jetty*, karena:

- 1) Daerah perairan sekitar *jetty* yang sempit
- 2) Alur yang dangkal sehingga bisa mengakibatkan kapal kandas
- 3) Alur sempit yang membuat kapal tidak bisa bergerak bebas

## B. Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab – bab sebelumnya mengenai penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* guna menanggulangi kecelakaan kerja dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* atas himbauan PT. Berau Coal sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja pasal 2 ayat 1 dan pasal 2 ayat 2.
2. Kendala yang dijumpai ketika penerapan program tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau yaitu karena kurangnya sosialisasi pengaruh alkohol terhadap kesehatan awak kapal *tugboat*, tingkat stres tinggi yang dialami awak kapal *tugboat* di atas kapal, kurangnya pengawasan langsung dari pihak kantor PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau terhadap kegiatan tes alkohol awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment*, dan cuaca dingin yang mendorong awak kapal *tugboat* untuk mengkonsumsi alkohol.



3. Upaya-upaya yang telah dilakukan PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau untuk mengatasi kendala yang dijumpai pada penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* yaitu, pihak *Health Safety Environment (HSE)* melakukan sosialisasi tentang pengaruh buruk alkohol terhadap kesehatan kepada awak kapal *tugboat*, melaksanakan *safety talk* setiap hari Rabu sebelum melakukan pekerjaan agar awak kapal *tugboat* lebih memahami mengenai pentingnya keselamatan dalam bekerja, menjalin komunikasi yang baik antara awak kapal *tugboat* dengan karyawan kantor PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau guna mengurangi tingkat stres awak kapal *tugboat*, melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat*, serta menjatuhkan sanksi berat terhadap awak kapal *tugboat* yang melanggar peraturan ini.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, berikut beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Jumlah informan penelitian berjumlah 4 (empat) orang yang berkaitan mengenai penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment*, permasalahan perusahaan masih banyak yang diteliti dengan melibatkan lebih banyak informan atau responden.
2. Obyek penelitian hanya fokus pada penerapan tes alkohol bagi awak kapal

*tugboat* dalam kegiatan *transshipment*, masih terdapat kegiatan perusahaan yang dapat dipertimbangkan sebagai obyek penelitian berikutnya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau menerapkan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* sesuai peraturan yang berlaku agar tingkat kecelakaan kerja berkurang.
2. Hendaknya PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau segera mengatasi kendala – kendala yang terjadi agar penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* dalam kegiatan *transshipment* berjalan lancar
3. Sebaiknya PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau untuk menambah personil *Health Safety Environment* (HSE) dikarenakan jumlah kapal yang beroperasi cukup banyak untuk mengawasi secara langsung berbagai kegiatan pemeriksaan agar tidak terjadi pemalsuan data oleh awak kapal *tugboat* dan tanggap menindaklanjuti keluhan awak kapal *tugboat* supaya tingkat stres yang diderita awak kapal *tugboat* dapat diatasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:

Penerbit Aswaja Pressindo

Anggito, Albi. Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Sukabumi: CV Jejak

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta

Citra Andini, Widya. 2020, November 26. *Tak Pernah Minum Alkohol Tapi Hasil*

*Tesnya Positif, Kok Bisa?.* Diambil dari <https://hellosehat.com>:

<https://hellosehat.com/sehat/tes-kesehatan/tes-alkohol-positif/>

Fadhallah, Dr. R. A. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press

Kabain, H. Achmad. 2020. *Jenis Jenis Napza Dan Bahayanya*. Semarang: Alprin

Kresna. 2017, Agustus 24. *Pengertian Manfaat Penelitian*. Diambil kembali dari

<https://konsultasiskripsi.com>:

<https://konsultasiskripsi.com/2017/08/24/pengertian-manfaat=penelitian-skripsi-dan-tesis/>

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ngatirah. 2017. *Pedoman Praktek Lapangan : Jurusan Teknologi Pertanian*.

Yogyakarta: Instiper Yogyakarta

Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.

Yogyakarta: Deepublish

Purwanto, Edi. Wiratno, Daviq. 2018. *Stabilitas Dan Konstruksi Kapal Untuk*

*Perwira Pelayaran Niaga*. Surabaya: Yayasan Bhakti Samudera Surabaya

Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana

Malik Ibrahim. Malang. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021.

[www.uinmalang.ac.id](http://www.uinmalang.ac.id)

Salam M. A., 2011. *Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Hukum Perburuhan di Indonesia*. Politeknik Negeri Malang

Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT. Kanisius

Siyoto, Sandu. Sodik, Ali. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sudarmanto, Eko, dkk., 2020. *Konsep dasar pengabdian kepada masyarakat: pembangunan dan pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Surya. 2011. *Seputaran Minuman Keras*. Bandung: Surya Cetak.

Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta

Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

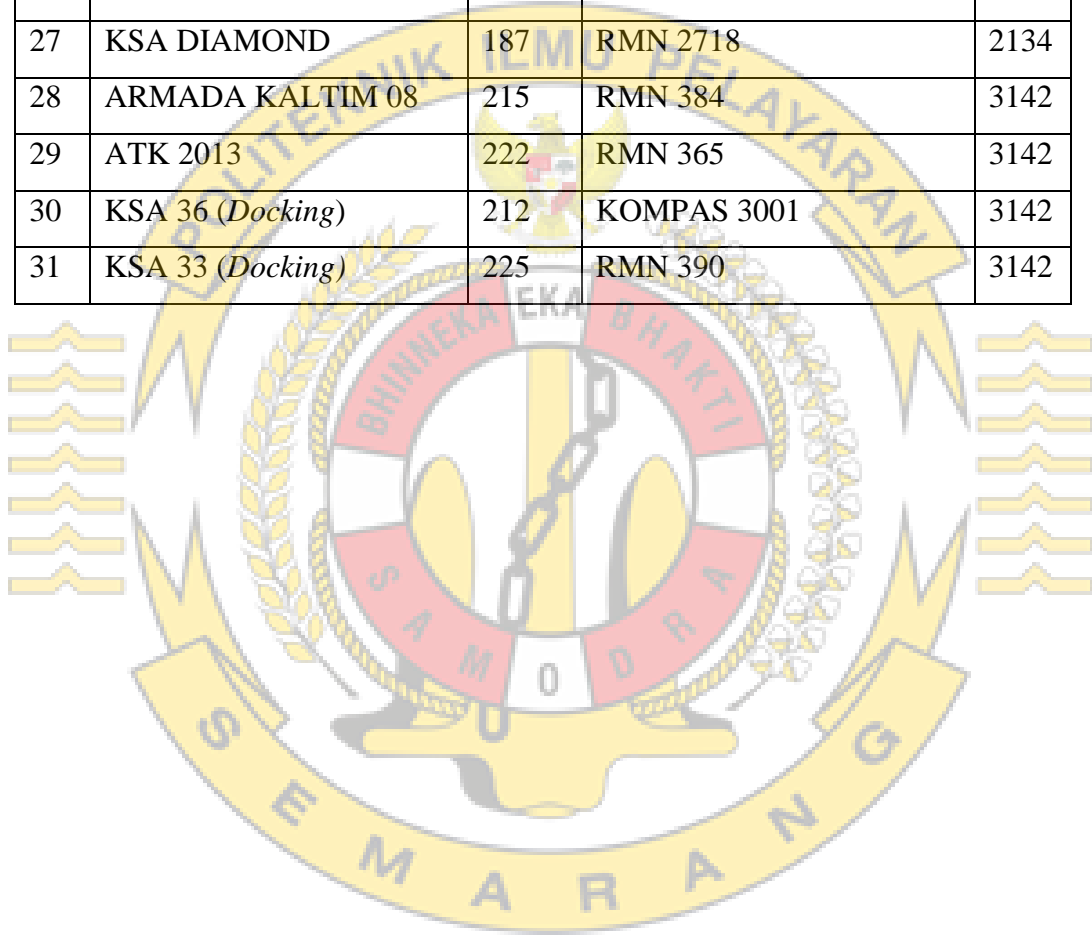
## LAMPIRAN I

## DAFTAR KAPAL TUGBOAT DAN TONGKANG PT. KSA BERAU

| Daftar Tugboat dan Barge |                                |     |                    |      |
|--------------------------|--------------------------------|-----|--------------------|------|
| No                       | Tugboat                        | GT  | Barge              | GT   |
| 1                        | KSA 05                         | 208 | RMN 2708           | 2144 |
| 2                        | KSA 06                         | 208 | RMN 2713           | 2133 |
| 3                        | KSA 12                         | 197 | RMN 2711           | 2133 |
| 4                        | KSA 16                         | 147 | ASIA PRIDE 30113   | 3075 |
| 5                        | KSA 17                         | 147 | ARMADA KALTIM 3002 | 3047 |
| 6                        | KSA 19                         | 147 | RMN 344            | 3142 |
| 7                        | KSA 21                         | 153 | RMN 378            | 3071 |
| 8                        | KSA 22                         | 151 | RMN 2719           | 2134 |
| 9                        | KSA 27                         | 152 | RMN 347            | 3107 |
| 10                       | KSA 29                         | 143 | RMN 346            | 3142 |
| 11                       | KSA 31                         | 211 | TBG 303            | 3142 |
| 12                       | KSA 72                         | 216 | RMN 2721           | 2133 |
| 13                       | KSA 78                         | 213 | RMN 370            | 3151 |
| 14                       | KSA 87                         | 215 | RMN 2717           | 2134 |
| 15                       | KSA 88                         | 215 | RMN 349            | 3107 |
| 16                       | KSA 89                         | 215 | ATK 316            | 3142 |
| 17                       | KSA 94                         | 215 | RMN 2710           | 2133 |
| 18                       | KSA 96                         | 156 | ISA 301            | 3145 |
| 19                       | KSA 97                         | 162 | ISA 302            | 3145 |
| 20                       | KSA 98                         | 209 | ISA 308            | 3113 |
| 21                       | KSA 100                        | 225 | RMN 376            | 3071 |
| 22                       | KSA 101 ( <i>Long Towing</i> ) | 225 | ISA 303            | 3145 |




|    |                                |     |             |      |
|----|--------------------------------|-----|-------------|------|
| 23 | KSA 102                        | 225 | ISA 306     | 3113 |
| 24 | KSA 104 ( <i>Long Towing</i> ) | 224 | ISA 304     | 3103 |
| 25 | KSA 105                        | 224 | ISA 307     | 3113 |
| 26 | KSA 122                        | 162 | ISA 305     | 3103 |
| 27 | KSA DIAMOND                    | 187 | RMN 2718    | 2134 |
| 28 | ARMADA KALTIM 08               | 215 | RMN 384     | 3142 |
| 29 | ATK 2013                       | 222 | RMN 365     | 3142 |
| 30 | KSA 36 ( <i>Docking</i> )      | 212 | KOMPAS 3001 | 3142 |
| 31 | KSA 33 ( <i>Docking</i> )      | 225 | RMN 390     | 3142 |




## LAMPIRAN III

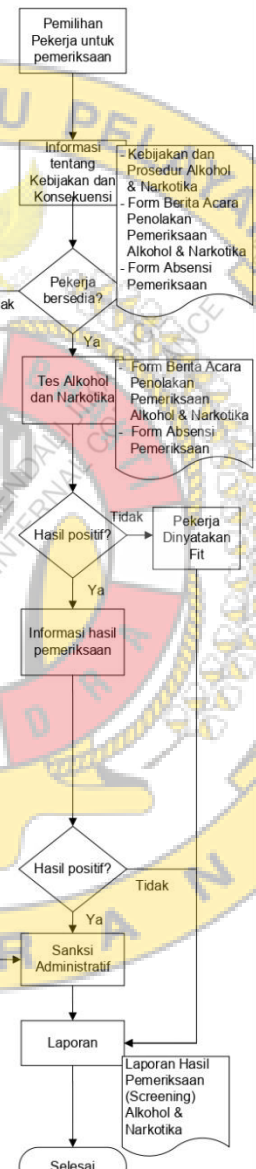
## PROSEDUR PENGENDALIAN ALKOHOL PT. BERAU COAL

|  |   |                 |                 |
|--|---|-----------------|-----------------|
| beraucoal<br> | <b>BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM</b>                     | No. Dokumen     | P-OHS-16        |
|  | <b>PROSEDUR</b>   | Tanggal Efektif | 15 Oktober 2014 |
|  | <b>Pengendalian Alkohol dan Narkotika di Tempat Kerja</b> | Edisi/Revisi    | 1/0             |
|  |   | Halaman         | 3 dari 8        |

|  |
|--|
| <p><b>1. TUJUAN</b></p> <p>Sebagai panduan mengenai ketentuan penggunaan dan penyalahgunaan alkohol dan narkotika di area kerja PT Berau Coal untuk mencegah kecelakaan kerja.</p>   |
| <p><b>2. RUANG LINGKUP</b></p> <p>Prosedur ini berlaku untuk semua kegiatan operasi PT Berau Coal beserta kontraktornya.</p>   |
| <p><b>3. REFERENSI</b></p> <p>3.1. Kebijakan PT Berau Coal Tentang Minuman Beralkohol dan Narkotika</p> <p>3.2. UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja</p> <p>3.3. UU No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika</p> <p>3.4. UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</p> <p>3.5. UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan</p> <p>3.6. PP No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p>3.7. Kepmen 555K Tahun 1995 Pasal 51</p> <p>3.8. Peraturan Menteri Kesehatan No 86 Tahun 1977 Tentang Minuman Keras</p> <p>3.9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 11 Tahun 2005 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya di Tempat Kerja</p> <p>3.10. Kepmenkes No 194 Tahun 2012 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkotika dan Psikotropika</p> <p>3.11. Australian Standard (AS/NZS 4308: 2008)</p> <p>3.12. OHSAS 18001 4.4.6 Pengendalian Operasi</p> <p>3.13. ISO 9001 7.5 Produksi &amp; Penyediaan Jasa</p>   |
| <p><b>4. DEFINISI</b></p> <p>4.1. BAC adalah <i>Blood Alcohol Concentration</i>-Konsentrasi alkohol dalam darah.</p> <p>4.2. Zat adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh seseorang dapat menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus yang jika dihentikan dapat memberi efek lelah luar biasa atau rasa sakit luar biasa.</p> <p>4.3. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.</p> <p>4.4. Alkohol adalah minuman keras tetapi bukan obat yang terbagi dalam 3 golongan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan A, yaitu minuman yang mengandung kadar alkohol/etanol 1% sampai dengan 5% Volume/Volume pada suhu 20 derajat Celcius.</li> <li>• Golongan B, yaitu minuman yang mengandung kadar alkohol/etanol diatas 5% s/d 20 % Volume/Volume pada suhu 20 derajat celcius.</li> <li>• Golongan C, yaitu minuman yang mengandung kadar alkohol/etanol di atas 10% sampai dengan 55% Volume/Volume pada suhu 20 derajat C.</li> </ul> |

|   |   |                 |                 |
|---|---|-----------------|-----------------|
|  | <b>BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM</b>                     | No. Dokumen     | P-OHS-16        |
|   | <b>PROSEDUR</b>   | Tanggal Efektif | 15 Oktober 2014 |
|   | <b>Pengendalian Alkohol dan Narkotika di Tempat Kerja</b> | Edisi/Revisi    | 1/0             |
|   |   | Halaman         | 6 dari 8        |

| No.   | Deskripsi Kegiatan  | Diagram Alir   | Penanggung Jawab   |  |
|---|---|--|--|--|
| <p align="center"><b>B. Screening (Pemeriksaan) Alkohol &amp; Narkotika</b></p> |   |  |  |  |
| 1   | OHS & HR PT Berau Coal/Mitra Kerja dalam menentukan pekerja yang akan dilakukan pemeriksaan (screening) Alkohol dan Narkotika diprioritaskan pekerja dengan risiko tinggi terhadap keselamatan. Untuk pemeriksaan pasca kecelakaan, maka pekerja yang diperiksa adalah pekerja yang terlibat kecelakaan tersebut.   |  <pre> graph TD     A[Pemilihan Pekerja untuk pemeriksaan] --&gt; B[Informasi tentang Kebijakan dan Konsekuensi]     B --&gt; C{Pekerja bersedia?}     C -- Tidak --&gt; A     C -- Ya --&gt; D[Tes Alkohol dan Narkotika]     D --&gt; E{Hasil positif?}     E -- Tidak --&gt; F[Pekerja Dinyatakan Fit]     E -- Ya --&gt; G[Informasi hasil pemeriksaan]     G --&gt; H{Hasil positif?}     H -- Tidak --&gt; F     H -- Ya --&gt; I[Sanksi Administratif]     F --&gt; J[Laporan]     I --&gt; J     J --&gt; K[Selesai]                     </pre> | OH Specialist / Dokter Perusahaan / Paramedik PT Berau Coal/Mitra Kerja  |  |
| 2   | OHS & HR PT Berau Coal/Mitra Kerja memberikan informasi kepada pekerja mengenai pemeriksaan Alkohol dan Narkotika serta kebijakan perusahaan tentang Alkohol dan Narkotika serta konsekuensinya/sanksi akibat dari pekerja yang menolak pemeriksaan. Pekerja memberikan pernyataan baik secara lisan dan tertulis mengenai kesediaan mengikuti pemeriksaan Alkohol dan Narkotika.   |  | <p>Kebijakan dan Prosedur Alkohol &amp; Narkotika</p> <p>Form Berita Acara Penolakan Pemeriksaan Alkohol &amp; Narkotika</p> <p>Form Absensi Pemeriksaan</p> | OH Specialist / Dokter Perusahaan / Paramedik PT Berau Coal/Mitra Kerja<br><br>Pekerja PT Berau Coal/Mitra Kerja |
| 3   | Penentuan jenis pemeriksaan Narkotika berdasarkan analisa dari Dokter Perusahaan/OH Specialist. Setiap hasil pemeriksaan dikomunikasikan ke OHS Manager/HR Manager dan atasan langsung pekerja yang bersangkutan dengan memperhatikan/menjaga kerahasiaan dan ada usaha untuk melindungi privasi orang tersebut. Jika hasil tes negatif mengandung Alkohol dan atau Narkotika maka pekerja diinformasikan terkait hasilnya dan dinyatakan fit serta dapat kembali bekerja secara normal.  |  | <p>Form Berita Acara Penolakan Pemeriksaan Alkohol &amp; Narkotika</p> <p>Form Absensi Pemeriksaan</p>   | OH Specialist/ Dokter Perusahaan PT Berau Coal/Mitra Kerja   |
| 4   | OHS/HR PT Berau Coal & Mitra Kerja memberikan informasi kepada Pekerja berkaitan dengan hasil pemeriksaan Alkohol dan Narkotika yang mengindikasikan pekerja positif mengonsumsi Alkohol dan Narkotika. Jika pekerja tidak percaya dengan hasil tersebut dan pekerja tersebut meminta pemeriksaan ulang, maka pemeriksaan dapat dilakukan untuk sample yang diketahui positif saja. Pemeriksaan ulang harus dilakukan di tempat berikut:<br>- Balai Besar Lab. Kesehatan<br>- Pusat Lab. Forensik POLRI<br>- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)<br>- Badan Narkotika Nasional (BNN)<br>Segala biaya menjadi beban tanggung jawab pekerja. Hasil pemeriksaan ulang yang dilakukan di tempat yang sudah ditunjuk dijadikan acuan akhir. |  | <p>Form Berita Acara Penolakan Pemeriksaan Alkohol &amp; Narkotika</p> <p>Form Absensi Pemeriksaan</p>   | OH Specialist / Dokter Perusahaan PT Berau Coal/Mitra Kerja  |
| 5   | HR PT Berau Coal/Mitra Kerja memberikan Sanksi administratif kepada karyawan berdasarkan hasil tes narkotika. Sanksi administratif diberikan sesuai peraturan internal perusahaan.  |  |  | HR PT Berau Coal/ Mitra Kerja  |
| 6   | OH Specialist / Dokter Perusahaan Berau Coal / Mitra kerja membuat laporan hasil pemeriksaan (screening) Alkohol dan Narkotika dan melaporkannya kepada OHS Dept. Head/HR Manager/Project Manager. Laporan pelaksanaan kegiatan sedikitnya berisi informasi tentang:<br>- Waktu & Tempat Pelaksanaan<br>- Parameter Pemeriksaan, Pelaksanaan Kegiatan<br>- Daftar Peserta, Dokumentasi Kegiatan<br>- Temuan hasil pemeriksaan & Kendala yang dihadapi   |  | <p>Laporan Hasil Pemeriksaan (Screening) Alkohol &amp; Narkotika</p>   | OH Specialist / Dokter Perusahaan PT Berau Coal/Mitra Kerja  |

## LAMPIRAN IV

## DAFTAR INSIDEN TAHUN 2019 PT. KSA BERAU


 DAFTAR INSIDEN TAHUN 2019 PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
 CABANG BERAU

| No. | Issue Of LPI  | Date              |
|-----|---|-------------------|
| 1   | <i>Incident berakibat near</i><br>(Terbelit tali traju di <i>propeller</i> kanan TB KSA 84)                                     | 15 Februari 2019  |
| 2   | <i>Property Damage</i><br>(Ditabrak tongkang TB. Global Mandiri XVI di bagian haluan TB. KSA 100/ BG ISA 303)                   | 19 Februari 2019  |
| 3   | <i>Property Damage</i><br>(Tali traju terbelit di <i>propeller</i> kanan TB. KSA 58)  | 23 Februari 2019  |
| 4   | <i>Incident berakibat near miss</i><br>(Terbelit tali traju di <i>propeller</i> kanan TB KSA 34 /BG. RMN 2714)                  | 11 Maret 2019     |
| 5   | <i>Incident MTI</i> (TB. KSA 100)   | 8 Maret 2019      |
| 6   | Kecelakaan berakibat <i>near miss</i> (TB KSA 05)   | 17 juni 2019      |
| 7   | Kecelakaan berakibat ( <i>water equipment</i> /PD) TB. ATK 2009   | 21 juni 2019      |
| 8   | <i>Incident Berakibat Near Miss</i> (TB. KSA 102)   | 29 juni 2019      |
| 9   | <i>Incident Berakibat Near Miss</i> terbelit tali (TB. ATK 2009)  | 22 September 2019 |
| 10  | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(Lambung kanan barge PST 1112 menyenggol dudukan besi <i>dolphin jetty</i> suaran) | 31 Agustus 2019   |
| 11  | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(Benturan antara BG. RMN 384 (PT. KSA) & BG PST 611 (PT. PST))                     | 29 September 2019 |
| 12  | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(Bocor pada lambung barge PST 1212 (PT PST) )                                      | 21 September 2019 |
| 13  | <i>Incident Berakibat Near Miss</i><br>(Terbelit tali traju di <i>propeller</i> kanan TB. ATK 2009)                             | 22 September 2019 |
| 14  | <i>Incident Near Miss (Propeler</i> terbelit tali TB. Pancaran 1012 di <i>transshipment</i> )                                   | 21 Oktober 2019   |
| 15  | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(Penyok dan sobek pada buritan kanan atas tongkang <i>Financia.82</i> )            | 15 Oktober 2019   |

| KSA |  |                  |
|-----|--|------------------|
| 16  | <i>Incident Near Miss</i><br>(Propeler terbelit tali TB. Pancaran 215 di Jetty suaran) | 4 September 2019 |

Tanjung Redeb, 30 Desember 2019




## LAMPIRAN V

## DAFTAR INSIDEN TAHUN 2020 PT. KSA BERAU

DAFTAR INSIDEN TAHUN 2020 PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
CABANG BERAU

| No. | Issue Of LPI   | Date            |
|-----|--|-----------------|
| 1   | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(TB.KSA 19/BG. RMN.344 menyenggol TB.<br>TENANG 1602)                 | 14 Januari 2020 |
| 2   | <i>Property Damage</i><br>(Ditabrak KLM. Bahari Semesta lambung kanan<br>BG. Armada Kaltim 3002)                   | 23 Maret 2020   |
| 3   | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(Benturan antara BG. KOMPAS 3002 (PT. KSA) &<br>BG PST 601 (PT. PST)) | 15 April 2020   |
| 4   | Kecelakaan berakibat <i>near miss</i> (TB ATK 2013)  | 27 April 2020   |
| 5   | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(TB.KSA 42 menyenggol jetty sambarata)                                | 25 Juni 2020    |

Tanjung Redeb, 30 Desember 2020



**Poniton Sitompul**  
HSE Supervisor



## LAMPIRAN VI

## DAFTAR INSIDEN TAHUN 2021 PT. KSA BERAU


 DAFTAR INSIDEN TAHUN 2021 PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
 CABANG BERAU

| No. | Issue Of LPI  | Date             |
|-----|---|------------------|
| 1   | <i>Incident Berakibat Property Damage</i><br>(TB.KSA 42/BG. RMN.2712 menyenggol MV.<br>DERMAGA) | 14 Januari 2021  |
| 2   | <i>Property Damage</i><br>(TB. KSA 17 menabrak jaring – jaring nelayan di<br>area suaran)       | 23 Juni 2021     |
| 3   | <i>Property Damage</i><br>(TB. KSA 102/BG.RMN 390 menabrak KLM.<br>KARYA BAHARI)                | 24 Desember 2020 |

Tanjung Redeb, 30 Desember 2021


 A red rectangular stamp with the text 'KSA' and 'PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA' is placed over the signature.
   
**Poniton Sitompul**  
 HSE Supervisor

LAMPIRAN VII  
FORMULIR ABSENSI PEMERIKSAAN ALKOHOL

| KSA'MANSY ( KSA MANAGEMENT SYSTEM )     |              |                                |                   |            |            |              |
|---|--------------|--------------------------------|-------------------|------------|------------|--------------|
| FORMULIR                                |              |                                |                   |            |            |              |
| Absensi Pemeriksaan Alkohol & Narkotika |              |                                |                   |            |            |              |
| H.                                      | <b>KSA</b>   | Waktu :                        |                   |            |            |              |
|   |              | Lokasi Pemeriksaan : Petugas : |                   |            |            |              |
|   |              | Pemeriksaan :                  |                   |            |            |              |
| No                                      | Nama Pekerja | Jabatan                        | No. SID           | Nama Kapal | Hasil Test | Tanda tangan |
| 1                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 2                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 3                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 4                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 5                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 6                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 7                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 8                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 9                                       |              |                                |                   |            |            |              |
| 10                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 11                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 12                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 13                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 14                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 15                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 16                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 17                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 18                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 19                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| 20                                      |              |                                |                   |            |            |              |
| Tanjung Redeb.....                      |              |                                |                   |            |            |              |
| <b>Dibuat Oleh</b>                      |              |                                | <b>Mengetahui</b> |            |            |              |
|   |              |                                |                   |            |            |              |
| Petugas                                 |              |                                | QHSE Departemen   |            | PJO        |              |

## LAMPIRAN VIII

### MONITORING PELAKSANAAN TES ALKOHOL

**Monitoring Pelaksanaan Alkohol Test PT. PELAYARAN KSA**

| NO | NAMA KARYAWAN / CREW | JABATAN    | KAPAL      | AREA KERJA | WAKTU PELAKSANAAN | HASIL TEST (BAC) | RANGE STATUS | Kesimpulan | Test Lanjutan             |              | KETERANGAN | STATUS PELAKSANAAN |
|----|----------------------|------------|------------|------------|-------------------|------------------|--------------|------------|---------------------------|--------------|------------|--------------------|
|    |                      |            |            |            |                   |                  |              |            | HASIL TEST LANJUTAN (BAC) | RANGE STATUS |            |                    |
| 1  | AEDIPUS              | NAKHODA    | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 2  | IRHUSO               | MASINIS    | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 3  | SANDE                | KKM        | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 4  | MUHAMMIR             | MUALIMI    | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 5  | ANGRIANI CAHYONO     | MASINIS    | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 6  | SUPARNO              | JURU MUDI  | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 7  | MUHSYUKUR            | JURU MUDI  | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 8  | FERMAN HIDAYAT       | JURU MUDI  | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 9  | AMULLAH TALONG       | MUALIMI    | TB KSA 05  | SAMBARATA  | 3-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 10 | MESRINA              | NAKHODA    | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 11 | AEDIRAHMAN           | MUALIMI    | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 12 | RETO TOMAFA          | MASINIS    | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 13 | ARIFUDIN             | MASINIS    | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 14 | RAHMAT               | JURU MUDI  | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 15 | SARTUNAN             | JURU MUDI  | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 16 | RISWANTO             | JURU MUDI  | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 17 | HERYANTO             | JURU MNYAK | TB KSA 122 | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 18 | HERYANTO             | MUALIMI    | TB KSA 31  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 19 | MUHAMMAD ROSDI       | KKM        | TB KSA 31  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 20 | SYAMSUL APADJU       | MASINIS    | TB KSA 31  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 21 | MUHAMMAD             | JURU MUDI  | TB KSA 31  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 22 | HASDAR               | JURU MUDI  | TB KSA 31  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 23 | FADRYANSYAH          | NAKHODA    | TB KSA 38  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 24 | IRHAMYANWAR          | MUALIMI    | TB KSA 38  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |
| 25 | ARMAN                | MUALIMI    | TB KSA 38  | LATISUARAN | 6-Sep-21          | 0.00%            | SAFE         | -          | -                         | -            | -          | DONE               |

| Pelaksanaan : SEPTEMBER 2021 |                   |          |  |  |            |                   |          |
|------------------------------|-------------------|----------|--|--|------------|-------------------|----------|
| NAMA KAPAL                   | FORM ALKOHOL TEST | EVIDENCE |  |  | NAMA KAPAL | FORM ALKOHOL TEST | EVIDENCE |
| TB AK 08                     |                   |          |  |  | TB AK 08   |                   |          |
| TB AK 2013                   |                   |          |  |  | TB AK 2013 |                   |          |
| TB DIAMOND                   |                   |          |  |  | TB DIAMOND |                   |          |

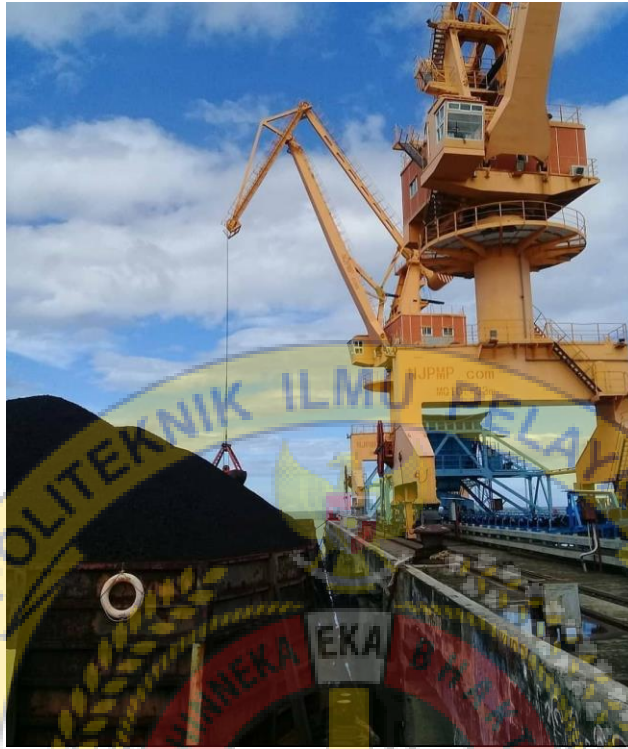
LAMPIRAN IX  
DOKUMENTASI KEGIATAN



Kapal *tugboat* dan tongkang milik PT. KSA Berau



Proses muat batu bara di *jetty* milik PT. Berau Coal



Proses bongkar batu bara di *Transhipment Point* (Muara Pantai)



Awak kapal *tugboat* melakukan tes alkohol dengan alat Alcoscan AL 6000





Hasil dari tes alkohol awak kapal *tugboat*



Pengawasan tes alkohol awak kapal *tugboat* oleh *HSE Officer*





Kegiatan *Safety Talk* karyawan di kantor PT. KSA Berau



Kegiatan *Safety Talk* awak kapal *tugboat* di atas kapal

LAMPIRAN X  
TRANSKRIP WAWANCARA I

K S A

TRANSKRIP WAWANCARA I

- Peneliti : Lutfi Anjarwati
- Narasumber : Poniton Sitompul (*HSE Supervisor*)
- Peneliti : Selamat pagi Pak Tompul, izin bertanya pak.
- Narasumber : Selamat pagi. Silahkan mau tanya apa Njar?
- Peneliti : Baik pak, saya mau tanya mengenai kegiatan *transhipment*. Apa yang dimaksud dengan kegiatan *transhipment* pak ?
- Narasumber : Kegiatan *transhipment* itu adalah bongkar muat yang dilakukan di tengah laut. Ini disebabkan karena alur yang sempit dan dangkal. Seperti yang kita lihat, jetty milik PT. Berau Coal berada jauh dari lepas pantai, karena itu PT. Berau Coal menggunakan kegiatan *transhipment* ini untuk mengangkut batu bara mereka dengan bantuan kapal tongkang yang ditarik kapal *tugboat*.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah awak kapal *tugboat* paham tentang alkohol?
- Narasumber : Tidak semua awak kapal *tugboat* memahami tentang efek buruk alkohol, hal ini didasari karena tingkat pendidikan berbeda. Selain itu, di muara pantai cuaca sering berubah-ubah kadang sangat panas dan kadang sangat dingin. Cuaca dingin inilah yang membuat awak kapal *tugboat* mengkonsumsi alkohol. Mereka beralasan untuk menghangatkan tubuh.

Peneliti : Apakah penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* menurut Bapak penting?

Narasumber : Menurut saya sangat penting, dengan diterapkan program ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja dalam kegiatan *transshipment*. Selain itu sanksi yang berat perlu dikenakan terhadap pelanggar agar tumbuh rasa jera.

Peneliti : Bagaimana prosedur penerapan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* pak?

Narasumber : Mengenai prosedur, tes ini dilakukan di atas kapal *tugboat*. Nakhoda kapal harus mengirimkan laporan tes alkohol setiap akhir bulan kepada *HSE Officer*. Alat pendeteksi alkohol itu digunakan dengan cara ditiup selama 4-6 detik dengan hembusan nafas teratur selanjutnya hasil kadar alkohol akan terlihat. Selanjutnya dicatat dalam sebuah form laporan. Semua awak kapal *tugboat* wajib melakukan tes alkohol walaupun sedang melakukan dinas jaga. Bagi yang sedang melakukan dinas jaga bisa digantikan sementara. *HSE Officer* melakukan pengawasan langsung kegiatan ini, jika cuaca tidak mendukung maka *HSE Officer* akan meminta laporan tes alkohol ke nakhoda tanpa dilakukan pengawasan secara langsung.

Peneliti : Apakah selama tes alkohol bagi awak kapal *tugboat* diterapkan terdapat kendala yang menghambatnya pak?



KSA

Narasumber : Menurut saya kendala yang sering terjadi yaitu cuaca yang ekstrem sehingga *HSE Officer* tidak bisa mengawasi secara langsung dan dapat terjadi pemalsuan data. Bisa saja awak kapal *tugboat* ini melakukan pemalsuan seperti pemalsuan foto kegiatan maupun pemalsuan hasil tes alkohol.

Peneliti : Selama tes alkohol ini diterapkan, apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Sejak diterapkan tes alkohol bagi awak kapal *tugboat*, kegiatan operasional semakin lancar dan cukup membantu mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Peneliti : Terima kasih Bapak atas informasi dan waktu luangnya.

Narasumber : Sama – sama Anjar.

Mengetahui,



**Poniton Sitompul**  
*HSE Supervisor*



## LAMPIRAN XI

## TRANSKRIP WAWANCARA II

KSA

## TRANSKRIP WAWANCARA II

Peneliti : Lutfi Anjarwati

Narasumber : Denny Candra Irawan (*HSE Officer*)

Peneliti : Selamat siang Pak Denny. Izin pak, saya mau mengajukan beberapa pertanyaan

Narasumber : Selamat siang Anjar, boleh silahkan. Mau tanya apa Njar ?

Peneliti : Perusahaan ini bergerak dalam kegiatan transportasi batu bara yang dimuat dari jetty memakai tongkang selanjutnya diangkut menuju transshipment. Pertanyaan saya, transshipment itu apa ya Pak?

Narasumber : Transshipment itu adalah proses bongkar muat yang dilakukan di laut lepas dikarenakan mother vessel tidak bisa menjangkau ke pelabuhan muat. Sehingga kegiatan ini membutuhkan kapal tugboat dan kapal tongkat untuk mengangkut batu bara jetty menuju transshipment. Khusus PT. Berau Coal, tempat kegiatan transshipment biasanya disebut muara pantai.

Peneliti : Oh seperti itu ya pak. Selanjutnya mengenai keselamatan kerja yang berkaitan dengan alkohol. Apakah awak kapal tugboat perlu memiliki pengetahuan tentang alkohol ?

Narasumber : Itu sangat penting njar. Karena awak kapal tugboat ini resiko kerjanya sangat tinggi. Mereka harus memiliki fokus yang baik dalam menavigasi maupun menjalankan mesin kapal. Sangat fatal jika terjadi kecelakaan kerja di atas kapal.

Peneliti : Karena hal tersebut, apakah penerapan tes alkohol juga penting Pak?

Narasumber : Nah, itu sangat penting untuk dunia pertambangan dan *marine*. Bekerja di atas kapal itu sangat rentan mengalami kecelakaan kerja, miss komunikasi sedikit saja bisa menyebabkan hal yang tak terduga njar. Selain itu, ada beberapa awak kapal tugboat ini mengkonsumsi alkohol untuk menghangatkan tubuh karena kondisi cuaca dingin di muara pantai.

Peneliti : Prosedur tes alkohol itu bagaimana ya pak?

Narasumber : Untuk tes alkohol ini, biasanya awak kapal tugboat melakukannya di anjungan kapal, mereka secara bergantian melakukan tes alkohol dan hasil tes tersebut dicatat dalam sebuah form. Foto kegiatan dan form ini dilaporkan ke pihak HSE. Jika tidak ada halangan, pihak HSE melakukan pengawasan langsung kegiatan ini agar tidak terjadi tipu – tipu data oleh awak kapal tugboat.

Peneliti : Seperti itu ya pak, selanjutnya apakah ketika diterapkan tes alkohol ini sering terjadi kendala pak?

Narasumber : Ada beberapa kendala yang terjadi njar, salah satunya karena badai pihak HSE tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan ini. Hal seperti ini remtan terjadi pemalsuan. Selain itu terkadang nakhoda kapal telat melakukan laporan tes alkohol bulanan kepada pihak HSE



KSA

Peneliti : Oh seperti itu Pak, selanjutnya sejak diterapkan tes alkohol bagi awak kapal tugboat, apa manfaat yang sudah dirasakan oleh perusahaan?

Narasumber : Untuk manfaatnya, tingkat kecelakaan kerja lebih sedikit daripada tahun – tahun sebelumnya.

Peneliti : Terima kasih Pak Denny atas jawaban – jawaban dari pertanyaan saya. Maaf sudah mengganggu waktunya.

Narasumber : Sama – sama Njar. Kalau ada hal yang masih menjad pertanyaan, jangan sungkan untuk ditanyakan

Peneliti : Siap terima kasih pak.

Mengetahui,



**Poniton Sitompul**  
*HSE Supervisor*



## LAMPIRAN XII

## TRANSKRIP WAWANCARA III

KSA

## TRANSKRIP WAWANCARA III

Peneliti : Lutfi Anjarwati

Narasumber : Darwis (Nakhoda TB. KSA 88)

Peneliti : Selamat pagi Capt, boleh saya tanya – tanya sebentar ?

Narasumber : Selamat pagi Anjar, silahkan

Peneliti : Mengenai kesehatan dan keselamatan kerja awak kapal tugboat.  
Apakah awak kapal tugboat perlu memahami mengenai alkohol ?

Narasumber : Menurut saya itu penting Njar, karena saya sendiri untuk menavigasi kapal harus dalam keadaan *fit* dan konsentrasi penuh. Jika salah sedikit, bisa nabrak. Alur disini sempit serta ada beberapa tempat yang terdapat bebatuan.

Peneliti : Selanjutnya, apakah tes alkohol itu penting dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali bagi awak kapal tugboat ?

Narasumber : Menurut saya penting untuk mencegah konsumsi alkohol di atas kapal

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan tes alkohol itu sendiri Capt ?

Narasumber : Pelaksanaannya fleksibel Njar, kalau di kapal saya ketika pelaksanaan semua awak kapal wajib memakai *wearpack* selanjutnya kumpul di anjungan atau *mess room*. Bagi yang melakukan dinas jaga, ketika giliran dia melakukan tes, digantikan



KSA

sementara oleh awak kapal yang lain. Kegiatan ini biasanya dilakukan akhir bulan njar lalu hasil laporan tersebut dikirim ke pihak HSE.

Peneliti : Apakah ditemukan kendala ketika melakukan tes alkohol ini Capt?

Narasumber : Saat kita diburu – buru oleh pihak Berau Coal melakukan bongkar ke *mother vessel*. Terkadang *mother vessel* tiba lebih cepat dari jadwal sehingga kami diperintah Berau Coal untuk segera menuju muara pantai membawa muatan. Jika kejadian seperti ini terjadi di akhir bulan, mau tidak mau telat melakukan pelaporan tes alkohol.

Karena proses sandar hingga selesai bongkar ke *mother vessel* membutuhkan waktu yang lama. Apalagi kalau cuaca tidak mendukung, jika ada badai kegiatan bongkar muat dihentikan.

Narasumber : Seperti itu ya Capt, selanjutnya apa manfaat yang dapat dirasakan setelah diterapkan tes alkohol ini?

Peneliti : Manfaatnya awak kapal lebih fokus melakukan pekerjaannya, tidak telat ketika melakukan dinas jaga, karena biasanya setelah mengkonsumsi alkohol akan malas melakukan pekerjaan.

Peneliti : Terima kasih banyak Capt Darwis atas jawaban – jawaban dari pertanyaan saya.

Narasumber : Sama – sama Anjar.



KSA  
PONTON SITOMPUL  
HSE SUPERVISOR

**Poniton Sitompul**  
**HSE Supervisor**

## LAMPIRAN XIII

## TRANSKRIP WAWANCARA IV

KSA

## TRANSKRIP WAWANCARA IV

Peneliti : Lutfi Anjarwati

Narasumber : Hasanuddin (Nakhoda TB. KSA 17)

Peneliti : Selamat siang Capt, apakah saya boleh mengganggu waktunya sebentar?

Narasumber : Boleh, silahkan

Peneliti : Mengenai program yang baru saja diterapkan oleh perusahaan yaitu tes alkohol bagi awak kapal tugboat dilakukan 1 (satu) bulan sekali. Tentang alkohol, apakah pengetahuan tentang alkohol bagi awak kapal tugboat itu penting?

Narasumber : Menurut saya itu penting agar paham tentang efek buruk terhadap kesehatan karena bekerja di area *transshipment* harus dalam kondisi prima.

Peneliti : Apakah penting dilakukan tes alkohol setiap 1 (satu) bulan sekali?

Narasumber : Penting supaya awak kapal tugboat tidak sembarangan mengkonsumsi alkohol

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan tes alkohol Capt?

Narasumber : Mengenai prosedurnya, biasanya dilaksanakan ketika siang hari di anjungan kapal. Kami bergantian memakai alat pendeteksi alkohol itu lalu hasilnya dicatat didalam form laporan. Selanjutnya saya atau Chief Officer melaporkan ke pihak HSE

Peneliti : Apakah ada hambatan ketika pelaksanaan tes alkohol ini?



KSA

Narasumber : Terkadang kami awak kapal tidak sempat melakukan tes alkohol karena kegiatan *transshipment* yang sangat padat. Jika *mother vessel* yang datang dari luar negeri banyak, kami harus bekerja cepat setelah bongkar langsung muat.

Peneliti : Apakah ada perbedaan tersendiri setelah diterapkan tes alkohol ini?

Narasumber : Menurut saya setelah diterapkan program ini, kecelakaan kerja yang terjadi di atas kapal sudah sangat berkurang.

Peneliti : Terima kasih banyak Capt atas jawabannya.

Narasumber : Siap sama – sama Anjar.

Mengetahui,



**Poniton Sitompul**  
HSE Supervisor



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Lutfi Anjarwati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 19 Maret 2000
3. Alamat : Ds. Ngadisuko RT. 18 RW. 06 Kec.  
Durenan Kab. Trenggalek Jawa Timur
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Suparman
  - b. Ibu : Wiwik Winarsih

### 6. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 1 Ngadisuko Tahun 2012
- b. SMP Negeri 1 Durenan Tahun 2015
- c. SMA Negeri 1 Durenan Tahun 2018
- d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

### 7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)

Perusahaan : PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau

Alamat : Jl. Gajah Mada No.531, RT.16 Kec. Tanjung

Redeb Kab. Berau